

## PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN DAN SPORT MESSAGE BAGI TOURISTGUIDE DI BUKIT LAWANG KABUPATEN LANGKAT PROVINSI SUMATERA UTARA

Chairul Azmi<sup>1\*</sup>, Zulpikar Ilham<sup>2</sup>, Filli Azandi<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan

\*Corresponding Author [chairulazmi@gmail.com](mailto:chairulazmi@gmail.com)

### Abstrak

*Tourist guide professional akan bisa membantu wisatawan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan. Tourist guide menemani serta membimbing dan memberi info pada wisatawan yang tengah mengadakan kegiatan wisata mereka. Pemandu wisata memiliki beberapa fungsi, antara lain, menemani selama perjalanan wisata dan melindungi serta memberi jaminan keselamatan pada wisatawan. Agar dapat mencetak pemandu wisata yang mampu memberikan pelayanan prima berkualitas maksimal terdapat beberapa standar yang harus dipenuhi pemandu wisata salah satunya adalah mampu memberikan pengamanan terhadap wisatawan seperti pengamanan terhadap bahaya kecelakaan, cedera fisik, bencana alam, keracunan, serta sport massage. Tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini adalah 1. Meningkatkan keterampilan Tourist guide di bukit lawang dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan yang terjadi di kawasan Bukit Lawang, 2. Memberikan pelatihan massage pada touris guide Bukit Lawang..*

*Metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan PKM adalah, pendampingan, pelatihan, penyediaan fasilitas, dan pemberdayaan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut : 1) tahap persiapan perancangan pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan dan sport massage bagi tourist guide di bukit lawang. 2) tahap assesment; 3) tahap perencanaan program; 4) tahap performulasi rencana aksi; 5) tahap pelaksanaan program kegiatan; 6) tahap evaluasi. Faktor penghambat yang paling nampak dalam kegiatan ini adalah tidak dapat terlibatnya semua anggota tourist guide yang sudah menjadi khalayak sasaran dikarenakan adanya peraturan pemerintah untuk menerapkan PPKM Darurat , Khusus di Sumut, masih masuk dalam kategori asesmen level empat penyebaran Covid-19, yang dalam beberapa waktu ini tengah menerapkan PPKM Darurat, sehingga peserta hanya diwakili oleh 10 orang tourist guide saja. Kesimpulan program pengabdian pada masyarakat tentang pelatihan pertolongan pertama dan massage pada Tourist guide di Taman Nasional Gunung Leuser, Bukit Lawang, yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan di Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara dapat terlaksana dengan baik. Hal tersebut ditandai dengan adanya kesungguhan dari peserta untuk mengikuti secara aktif pelaksanaan kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.*

**Kata Kunci :** *Pertolongan Pertama; Sport Massage; Tourist Guide*

### 1. PENDAHULUAN

#### Analisis Situasi

Bukit Lawang dan itu menjadi salah satu tujuan paling populer di Sumatera. Sebuah banjir bandang melanda Bukit Lawang pada tanggal 2 November 2003. Dijelaskan oleh saksi sebagai gelombang pasang surut, dengan tinggi air adalah sekitar 20 meter, yang menyebabkan perbukitan menjadi longsor, menghapus

segala sesuatu di jalan. Bencana, yang merupakan hasil dari pembalakan liar, menghancurkan tempat wisata lokal dan memiliki dampak bagi industri pariwisata lokal. Sekitar 400 rumah, 3 masjid, 8 jembatan, 280 kios dan warung makan, 35 hotel dan guest house dihancurkan oleh banjir, dan 239 orang (5 dari mereka wisatawan) tewas dan sekitar 1.400 penduduk setempat kehilangan rumah. setelah delapan bulan mereka melaukan pembangunan kembali, Bukit Lawang itu kembali dibuka lagi pada bulan juli 2004.

Banyak penduduk desa menjadi trauma, kehilangan keluarga, teman dan rumah mereka. Banyak Orang-orang yang tinggal di Bukit Lawang menjadi pengangguran dan tunawisma. Ini telah menjadi jalan panjang untuk pemulihan dan tugas yang sangat sulit untuk membangun kembali kota dengan hanya bantuan keuangan yang terbatas dari pemerintah. Namun orang-orang di Bukit Lawang yang menjadi korban dengan membangun kembali desa yang telah hancur dan memulai kembali bisnis mereka. Terutama generasi muda, agar dapat membangun kembali desa secara berkelanjutan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga pelestarian eko sistem yang ada ditempat tinggal mereka, Mereka dapat memanfaatkan semua dukungan, mereka juga bisa mendapatkan pendapatan pariwisata yang akan membantu mereka dalam mewujudkan ide-ide mereka untuk masa depan yang cerah bagi Bukit Lawang. Agar dapat melangsungkan kehidupan, masyarakat setempat banyak yang berprofesi sebagai Tourist Guide atau yang biasa disebut dengan pramuwisata atau pemandu wisata adalah orang yang menemani serta membimbing dan memberi info pada wisatawan yang tengah mengadakan kegiatan wisata mereka. Pemandu wisata memiliki beberapa fungsi, antara lain, menemani selama perjalanan wisata dan melindungi serta memberi jaminan keselamatan pada wisatawan.

Salah satu penunjang agar kondisi tubuh cepat pemulihan wisatawan setelah melakukan aktivitas seharian, ketika menikmati wisata di Bukit Lawang. maka harus dilakukan massage atau sering dikenal oleh masyarakat dengan pijat, atau yang sekarang lebih populer dengan sebutan massage sebenarnya sangat penting bagi kesehatan tubuh. Bahkan, kini massage telah diakui di dunia medis. Sport massage adalah suatu massage (pijat) yang ditujukan kepada semua orang yang sehat. Dalam hal ini tidak mempunyai pengertian bahwa sport massage hanya untuk olahragawan saja, tetapi boleh juga diberikan kepada siapa saja, baik orang tua maupun orang muda, pria ataupun wanita. Termasuk mereka yang menderita cedera-cedera ringan dapat disembuhkan dengan sport massage. Dalam dunia olahraga sport massage dapat diterapkan baik sebelum bertanding, saat jeda tanding, dan sesudah olahraga dengan karakteristik khusus sesuai tujuan cabang olahraganya.

Secara umum tujuan dari sport massage adalah:

- 1) Mempelancar peredaran darah, terutama peredaran darah balik ke jantung baik melalui pembuluh darah maupun limfe, sehingga mempercepat proses pembuangan sisa

pembakaran dan penyebaran sari makanan ke jaringan.

- 2) Merangsang persarafan, terutama saraf tepi (perifer), untuk meningkatkan kepekaannya terhadap rangsan.
- 3) Meningkatkan tonus dan kekenyalan otot (elastisitas) untuk mempertinggi daya kerjanya.
- 4) Mempercepat pemulihan kelelahan setelah tracking

Sport Massage dapat diterapkan pada seluruh tubuh terutama apabila ditujukan untuk pemulihan kelelahan setelah melakukan aktivitas tracking wisata bukit lawang. Massage yang dilakukan sebelum maupun saat jeda pendakian hanya akan menggunakan manipulasi tertentu pada daerah otot tertentu pula yang banyak digunakan untuk tracking. Karena massage memberikan, rangsangan kepada saraf sensibel dan motorik sehingga menimbulkan rangsangan refleksi.

Berdasarkan analisis situasi serta hasil observasi dan diskusi, maka permasalahan utama yang dihadapi oleh Tour Guide di Taman Nasional Gunung Leuser, Bukit Lawang, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara yaitu, kurangnya pengetahuan Tourist Guide tentang pentingnya pertolongan pertama bagi wisatawan. Tour Guide belum memiliki keterampilan dalam massage untuk bisa melakukan pemulihan cedera pada wisatawan setelah melakukan aktivitas fisik. Melihat situasi seperti ini, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mempunyai ide, gagasan dan inisiatif untuk melakukan pelatihan kepada touris guide, di Kabupaten Langkat, yang dimaksudkan dapat menjawab mengenai edukasi dan pengenalan gerakan serta cara menangani cedera wisatawan melalui sport massage. Diharapkan ide pengabdian ini dapat memberikan bukti pengembangan yang efektif mengenai peningkatan pelayanan kesehatan pada wisatawan di Taman Nasional Gunung Leuser, Bukit Lawang, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara.

## 2. METODE

Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan, maka dalam kegiatan PKM ini metode pendekatan yang ditawarkan bagi realisasi program PKM ini adalah model pemberdayaan dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) Tahap Persiapan; 2) Tahap Assesment; 3) Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan; 4) Tahap Pemformulasian Rencana Aksi; 5) Tahap Pelaksanaan (*Implementasi*) Program atau Kegiatan; 6) Tahap Evaluasi; serta 7) Tahap Terminasi. Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian

### Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 8 September 2021, Seminar dalam Jaringan LPPM Universitas Negeri Medan

masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa :

- a. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini.
- b. Melakukan survei lapangan ke Kantor Desa Bukit Lawang sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan. Kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak perangkat desa untuk identifikasi permasalahan yang ada dalam Pelatihan P3K dan Sport Massage.
- c. Penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini.

Teknik Pengumpulan Data Pada tahap awal dilakukan wawancara dengan para narasumber untuk mengetahui kebutuhan touris guide dengan masalah parawisata yang dihadapi pada masa pandemi saat ini, khususnya bagi para touris guide yang mempunyai keterampilan dan berminat dalam bidang usaha sport massage bagi wisatawan. Dari diskusi dengan para narasumber kemudian dilakukan pelaksanaan pendampingan dan pelatihan kepada tourist guide Bukit Lawang, maka didapatkan dan diabadikan beberapa dokumentasi kegiatan selama pelatihan berlangsung di Taman Nasional Gunung Leuser, Bukit Lawang, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara.



### FGD TIM PKM BERSAMA TOURIST GUIDE



### ENINGKATAN DAYA SAING (PENINGKATAN KUALITAS, KUANTITAS, SERTA NILAI TAMBAH BARANG, JASA, DIVERIFIKASI PRODUK, ATAU SUMBER DAYA LAINNYA)



Hasil Dari Pengabdian Ini Diunggah Ke Yootobe dan Dipublikasi pada Media Online Lintas UNIMED Dalam Laman. <https://www.unimed.ac.id/2021/08/02/lppm-unimed-latih-guide-di-bukit-lawang-dalam-keterampilan-sport-massage-bagi-tourist/>

Keahlian Dan Keterampilan Sport Massage & P3K Tourist Guide Yang Telah Diberikan Pelatihan Akan Mampu Bersaing Dengan Tourist Guide Lainnya Yang Belum Memiliki Keterampilan P3K & Sport Massage



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a) Lokasi Pengabdian

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di di Taman Nasional Gunung Leuser, Bukit Lawang, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara

#### b) Lama Pelaksanaan

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan selama 2 (dua) hari efektif

#### c) Realisasi dan Pihak Terkait

Program ini dapat berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan dari peserta dengan sangat baik. Peserta dalam program pengabdian

masyarakat ini adalah tourist guide di Taman Nasional Gunung Leuser, Bukit Lawang

#### d) Khalayak Sasaran.

Khalayak sasaran program pengabdian ini adalah tourist guide di Taman Nasional Gunung Leuser, Bukit Lawang. Diambil perwakilan, dari tourist guide 15 orang, akan tetapi dengan penerapan PPKM oleh pemerintah untuk menghindari penyebaran Covid-19 maka peserta yang diizinkan menjadi 10 orang tourist guide

#### e) Keterkaitan dengan Institusi

Terjadinya kerjasama antara FIK UNIMED dengan tourist guide di Bukit Lawang, serta

kelompok karang taruna di Taman Nasional Gunung Leuser, Bukit Lawang.

**f) Faktor Penghambat**

Faktor penghambat yang paling nampak dalam kegiatan ini adalah tidak dapat terlibatnya semua anggota tourist guide yang sudah menjadi khalayak sasaran dikarenakan adanya peraturan pemerintah untuk menerapkan PPKM Darurat, Khusus di Sumut, masih masuk dalam kategori asesmen level empat penyebaran Covid-19, yang dalam beberapa waktu ini tengah menerapkan PPKM Darurat, sehingga peserta hanya diwakili oleh 10 orang tourist guide saja.

**g) Faktor Pendukung**

Faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah motivasi yang sangat tinggi dari khalayak sasaran, karena kegiatan tersebut memang sangat dibutuhkan tourist guide. Faktor pendukung yang lain yaitu para pemberi materi dari para pakar di bidangnya masing-masing dari FIK UNIMED, serta sarana dan prasarana yang tersedia sangat mendukung.

**4. KESIMPULAN**

Program pengabdian pada masyarakat tentang pelatihan pertolongan pertama dan massage pada Tourist guide di Taman Nasional Gunung Leuser, Bukit Lawang, yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan di Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara dapat terlaksana dengan baik. Hal tersebut ditandai dengan adanya kesungguhan dari peserta untuk mengikuti secara aktif pelaksanaan kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Rasa terima kasih kami ucapkan kepada Tuhan SWT karena atas ridhonya kami dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini. Kepada ketua LPPM Universitas Negeri Medan yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat ini. Kepada rekan-rekan serta tim yang terlibat dalam pengabdian bersama tourist guide Bukit Lawang dan juga telah memberikan support serta dukungan kepada kami, kemudian membantu dalam kelancaran tugas kami dilapangan dan bersedia menjadi subjek pengabdian kami. Semoga artikel pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat dan memberikan sumber informasi sebagai bahan pengabdian kepada masyarakat berikutnya. Demikian yang dapat kami sampaikan dan kami ucapkan terima kasih.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afrila, N., Ari P. D., dan Erwin. 2015. Efektifitas Kombinasi Terapi Slow Stroke Back Massage dan Akupresur Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *JOM*. 2 (2). 1299-1307.
- Alkurni, W., & Zuliarni, S. (2014). Analisis Proses Pengembangan Produk Baru Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Bisnis (Kasus Pada MM. Cake & Bakery Pekanbaru). *Jom FISIP*, Vol. 1 No.2.
- Alan Heath & Nicki Bainbridge (2004). *Baby Massage*. London: Dorling Kindersley Limited
- Alan Heath & Nicki Bainbridge (2004). *Baby Massage*. London: Dorling Kindersley Limited
- DP2M Dikti (2013). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Edisi IX*.
- Harsuki, (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kaplan, A.S., Ugurlu S.B., Pamuk, O., Osdemir, O., Hindistan, E., dan Ozkaya, Y.G. 2014. Effect of sport massage on pressure pain threshold and tolerance in athletes under eccentric exercise. *International Journal of Science Culture and Sport*.
- Laxmi, C.C., Udaya, I.B., Sankar., dan Vinutha, S. 2014. Influence of body mass index on cardiorespiratory fitness in young men healthy. *International Journal of Scientific Research and Publications*.
- Marilyn Aslani, (1997). *Teknik Pijat untuk Pemula*. Jakarta: Erlangga.
- Maurice Boigey, (1965). *Manuel de Massage*. Paris: Masson et Cie.
- Purnomo, N.T. 2013. Pengaruh Cirkulo Massage dan Swedia massage terhadap penurunan kadar asam laktat darah pada latihan anaerob. *Journal of Physical Education and Sports* 2 (1).
- Purnomo, N.T. 2014. Sport Massage Terhadap Respons Cardio Vascular. *Journal of Physical Education and Sports* 3 (1).
- Rachmi Primadiati, (2002). *Aromaterapi, Perawatan Alami untuk Sehat dan Cantik*. Jakarta: PT, Gramedia Pustaka Utama.
- Salinas, F.V., Michael, F.M., Christopher M.B., Susan B.M. (2009). *Spinal Anesthesia In A Practical Approach To Regional Anesthesia 4th Edition*, New York: lippincontt Wiliams & Wilkins, a Wolters Kluwer Bussiness.

- Suryana. (2003). *KEWIRAUSAHAAN Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat (PT. Salemba Emban Patria).
- Sharifipour, F., dkk. (2015). The aromatic effect of citrus arantium on pain and vital signs after caesarean section. *International Jurnal Of Biology, Pharmacy And After Sciencies*. 4 (7): 5063-5072
- Syaifurrozzi, Said. (2011). Judul Penelitian : Efektivitas Teknik Distraksi Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post ORIF Fraktur Ekstremitas Di RSI Sultan Agung dan RSUD Kota Semarang. Semarang : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

